

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI TANAMAN HIDROPONIK DAN KEBERSIHAN
LINGKUNGAN : UPAYA MEMASYARAKATKAN
KEWIRAUSAHAAN HIDROPONIK SERTA LINGKUNGAN
YANG SEHAT DI RW.13 KELURAHAN JATIASIH KOTA BEKASI**

Oleh :

Budi Indrawati, SE, MM.	NIDN.0327066603	Ketua
Murti Wijayanti, SE, MM.	NIDN.0320127504	Anggota 1
Tutiek Yoganingsih, SE, M.Si.	NIDN.0301046002	Anggota 2
Triana Yuniati, SE, MM,Ak, M.Ak, CA.	NIDN.0328066301	Anggota 3
Denny Siregar, ST., M.Sc	NIDN.0322087201	Anggota 4

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2020**

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk lebih memasyarakatkan kegiatan tanaman hidroponik khususnya di daerah perkotaan, seperti Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi. Budidaya hidroponik sangat sesuai diterapkan di perkotaan yang sudah padat oleh pemukiman dan gedung – gedung. Keterbatasan lahan pertanian, membuat orang-orang harus mencari suplai bahan makanan dari luar kota. Hal ini tentunya bisa menjadi peluang bisnis yang menarik dan dapat menambah penghasilan keluarga. Budidaya hidroponik dapat pula dikembangkan menjadi usaha rumahan *home industry* atau UKM (usaha kecil dan mikro). Dengan hidroponik dapat pula menciptakan lingkungan yang asri dan hijau, sekaligus tetap dapat menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
RINGKASAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Kegiatan	3
BAB II TINJAUAN TENTANG MITRA	4
2.1. Kelurahan Jati Asih	4
2.2. Rukun Warga 13	5
BAB III LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN	7
3.1. Kegiatan Hidroponik	7
3.2. Kegiatan Kebersihan Lingkungan	11
BAB IV LUARAN KEGIATAN	15
4.1. Kegiatan Hidroponik	15
4.2. Kegiatan Kebersihan Lingkungan	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	16
5.1. Kesimpulan	15
5.2. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
- Peta Lokasi	
- Dokumentasi Kegiatan	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada Agustus Tahun 2018 Kota Bekasi melakukan *launching* atau peluncuran penanaman hidroponik secara serentak yang dibuka oleh Wakil Walikota Bekasi. Peluncuran tingkat kota itu, diikuti oleh lima puluh enam kelurahan se-Kota Bekasi. Diharapkan camat dan lurah terus melakukan sosialisasi, dan Dinas Pertanian yang akan memantau dan membantu pendistribusian bibit dan bahannya. Hasil panennya nanti akan dibantu oleh dinas untuk dijual kepada masyarakat. Kebijakan penanaman hidroponik ini guna mengatasi dan memanfaatkan keterbatasan lahan, terutama di perkotaan, sekaligus memenuhi kebutuhan produksi sayuran dan buah buahan yang sehat. (Sihotang, Jonder, 2019).

Hidroponik, adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air. Artinya dalam metode ini, tanpa menggunakan tanah sebagaimana lazimnya. Cara ini, dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman, kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit dari pada kebutuhan air pada budidaya dengan media tanah.

Pada setiap sosialisasi dan pelatihan, diberikan ilmu bagaimana metode dan cara untuk menanam sayuran secara hidroponik memakai barang barang plastik atau daur ulang. Hidroponik yang di tanam dengan sirkulasi air menggunakan paralon dapat cukup mudah dan praktis tanpa memerlukan lahan yang luas.

Wakil Walikota Bekasi berharap kegiatan ini bisa menjadikan masyarakat pribadi yang kreatif dan mandiri, khususnya para anak muda dan ibu rumah tangga, serta dapat menjadi alat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Bekasi. (Puri Agustine, Firda, 2019).

Semakin banyak masyarakat yang tertarik melakukan budidaya tanaman secara hidroponik. Hal ini dikarenakan sistem tersebut dinilai memiliki kelebihan yang lebih banyak dibanding sistem konvensional yang menggunakan tanah pada lahan sebagai medianya. Melalui sosialisasi dan pelatihan hidroponik yang dilakukan. di sejumlah wilayah Bekasi, Wakil Wali Kota Bekasi mengajak Warga Kota Bekasi untuk gemar menanam sayuran hidroponik sendiri.

Kegiatan tanaman sayuran hidroponik di Kota Bekasi ini perlu dikedepankan, dan harus terus belajar untuk menanam sayuran hidroponik, karena kebutuhan sayuran sangat

besar dan punya manfaat yang sangat banyak bagi tubuh, dan bisa memproduksi sayuran yang higienis dan sehat untuk kebutuhan lokal maupun se-Kota Bekasi. (Rizka, M, 2019).

Kesehatan tidak hanya didukung oleh gizi yang cukup, namun hal penting lainnya adalah lingkungan yang bersih, karena dengan lingkungan yang bersih akan tercipta udara yang sehat, yang merupakan kebutuhan utama bagi semua makhluk. Oleh karena itu untuk mencapai itu semua, dapat dilakukan gerakan menjaga kebersihan lingkungan dari sampah, yang diperkenalkan sejak usia dini kepada anak –anak dan siswa-siswa sekolah.

Sesuai dengan harapan Wakil Walikota Bekasi bahwa proses penanaman sayuran secara hidroponik sudah menjadi pilihan alternatif masyarakat di era sekarang, karena selain menghemat ruang dan waktu juga bisa menjadi salah satu bukti kepedulian terhadap lingkungan. (Puri Agustine, Firda, 2019).

Masalah perkotaan adalah keterbatasan lahan, karena umumnya lahan telah dibangun menjadi perumahan, industri, jalan, pusat perkantoran dan mall, sehingga lahan menjadi terbatas. Untuk itu budidaya hidroponik sangat sesuai diterapkan di perkotaan.

Terkait dengan kebijakan pemerintah Kota Bekasi tersebut, maka kami Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ingin membantu pemerintah Kota Bekasi dalam meneruskan sosialisasi tanaman hidroponik kepada masyarakat dan lingkungan yang sehat.

Permasalahan Mitra adalah masalah halaman pekarangan rumah yang terbatas, karena lingkungan perkotaan yang padat, sehingga rumusan masalah sebagai berikut : 1). Apakah masyarakat telah memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang terbatas untuk kegiatan hidroponik dengan membuat media hidroponik, 2). Apakah masyarakat mampu melaksanakan kegiatan hidroponik mulai dari proses pembibitan tanaman hidroponik hingga menghasilkan sayuran yang segar, sehat dan berkualitas. 3). Apakah masyarakat paham bahwa kegiatan hidroponik dapat meningkatkan perekonomian keluarga, dan berdampak kepada pengembangan kewirausahaan.

Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan yang sehat, yang mungkin dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah, sehingga rumusan permasalahan ke-4 adalah bagaimana warga masyarakat mengatasi masalah sampah dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Prioritas selama pelaksanaan program PKM adalah sosialisasi dan praktek hidroponik dan sosialisasi kebersihan lingkungan, dimana memfokuskan pada program kegiatan penanaman sayuran dengan media hidroponik untuk mengatasi masalah keterbatasan lahan, dan pembuatan tempat sampah yang dibedakan atas tempat sampah

untuk sampah organik dan tempat sampah untuk sampah anorganik untuk mengatasi masalah pengetahuan pengolahan sampah. Sekaligus mendukung program Kota Bekasi, yaitu program sosialisasi tanaman hidroponik dan lingkungan.

1.2. Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengetahui pemanfaatan lahan perkarangan rumah warga yang terbatas untuk kegiatan hidroponik dengan membuat media hidroponik ?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan hidroponik mulai dari proses pembibitan tanaman hidroponik hingga menghasilkan sayuran yang segar, sehat dan berkualitas ?.
3. Untuk mengetahui pemahaman warga masyarakat terhadap hidroponik dapat meningkatkan perekonomian keluarga, dan kewirausahaan ?.
4. Untuk mengetahui warga masyarakat dalam mengatasi masalah sampah ?.

BAB 2

TINJAUAN TENTANG MITRA

2.1. Kelurahan Jati Asih

Kecamatan Jatiasih terdiri dari enam kelurahan, diantaranya yaitu Kelurahan Jatiasih dan lainnya adalah Kelurahan Jati Sari, Jati Luhur, Jati Rasa, Jati Mekar, dan Jati Kramat.

Dari sisi geografis, Kelurahan Jati Asih merupakan wilayah Kecamatan Jati Asih, antara lain : Sebelah Utara : Kelurahan Jati Mulya, Kecamatan Bekasi Selatan. Sebelah Selatan: Kelurahan Jati Luhur, Kecamatan Jati Asih. Sebelah Timur : Kelurahan Jati Rasa, Kecamatan Jati Asih. Sebelah Barat : Kelurahan Jati Mekar, Kecamatan Jati Asih.

Tabel. 2.1 Jumlah Penduduk Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Jatiasih

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatisari	17.611	17.842	35.453
2	Jatiluhur	14.218	14.073	28.291
3	Jatirasa	15.734	15.204	30.938
4	Jatiasih	13.763	13.759	27.522
5	Jatimekar	14.613	14.392	29.005
6	Jatikramat	21.943	21.713	43.656
Jumlah		97.882	96.983	194.865

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2020

Jumlah penduduk Kelurahan Jatiasih adalah 27.522 orang yang terdiri dari laki-laki 13.763 dan perempuan 13.759. (<https://bekasikota.bps.go.id>, 2018).

Di Kelurahan Jatiasih tidak banyak masyarakat melakukan kegiatan hidroponik, sehingga perlu lebih luas lagi melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Namun ada beberapa yang melakukan secara sederhana untuk keperluan keluarga, ada juga yang lebih besar dan dapat dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha. Namun diharapkan kegiatan hidroponik ini meluas ke warga-warga di Rukun Tetangga (RT) ataupun Rukun Warga (RW).

Tabel. 2.2 Jumlah Penduduk – Luas – Kepadatan Kelurahan-Kelurahan Kecamatan Jatiasih

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Km-2	Kepadatan Jiwa/Km-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	JATISARI	35.453	5,23	6.778
2	JATILUHUR	28.291	3,76	7.524
3	JATIRASA	30.938	2,74	11.291
4	JATIASIH	27.522	2,92	9.425
5	JATIMEKAR	29.005	4,40	6.592
6	JATIKRAMAT	43.656	3,99	10.941
Jumlah		194.865	23,04	8.457

Sumber : Kecamatan Jatiasih Dalam Angka 2019, BPS Kota Bekasi.

2.2. Rukun Warga 13

Tabel. 2.3 Jumlah Kepala Keluarga, RT dan RW Kelurahan-Kelurahan Kecamatan Jatiasih

No	Kelurahan	Kepala Keluarga	Rukun Tetangga	Rukun Warga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatisari	10.260	156	20
2	Jatiluhur	6.783	72	12
3	Jatirasa	8.521	125	15
4	Jatiasih	8.120	85	17
5	Jatimekar	11.312	105	17
6	Jatikramat	13.134	124	19
Jumlah		58.130	667	100

Sumber : Kecamatan Jatiasih Dalam Angka 2019, BPS Kota Bekasi.

Dari Tabel 2.3 diketahui bahwa di Kelurahan Jatiasih ada sebanyak tujuh belas Rukun Warga (RW). Salah satunya adalah RW.13 tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hidroponik ini. Di RW. 13 kegiatan hidroponik telah ada yang dikembangkan oleh Ketua Karang Taruna dan dibantu beberapa pemuda. Diharapkan

dengan sering melakukan sosialisasi, maka kegiatan hidroponik ini akan lebih memasyarakat di kalangan pemuda dan keluarga.

Hidroponik atau bercocok tanam tanpa tanah memberi keuntungan yang lebih besar, terutama bagi penduduk perkotaan yang memiliki lahan sempit atau gersang. Cara ini memberi nilai tambah dalam menciptakan penghijauan di tempat-tempat yang tidak memungkinkan lagi ditanam pohon dengan media tanah. Oleh karena itu lingkungan seperti perumahan di RT ataupun RW di perkotaan sangat sesuai diterapkan model penanaman hidroponik ini.

Istilah hidroponik digunakan untuk menjelaskan tentang cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dikalangan umum, istilah ini dikenal sebagai “bercocok tanam tanpa tanah”. Di sini termasuk juga bercocok tanam di dalam pot atau wadah lainnya yang menggunakan air atau bahan porous lainnya, seperti pecahan genting, pasir kali, kerikil, maupun gabus putih.

Pada perkembangan selanjutnya, media air diganti dengan media yang lebih praktis, efisien, dan lebih produktif. Cara kedua ini lebih mendapat sambutan dibandingkan cara yang hanya menggunakan media air. Oleh karenanya, pada perkembangan selanjutnya, teknik itu disebut hidroponik. Hidroponik ini kemudian dikembangkan secara komersial. (Lingga, Pinus, 1984).

BAB 3

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Kegiatan Hidroponik

PKM dilaksanakan di RW. 13 Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi Jawa Barat. Kegiatan dihadiri oleh Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat dan Mahasiswa Ubharajaya, Sekretaris Kelurahan Jati Asih (Mewakili Lurah Jatiasih), Ketua RW. 13, Ketua Karang Taruna, pemuda dan Ibu-ibu PKK.

Sosialisasi hidroponik dilakukan dengan cara penyuluhan dan praktek.

1. Pembuatan bibit tanaman hidroponik

- a. Potong Rokwoll menjadi Kotak Dadu dengan ukuran 2 Cm X 2 Cm, Lalu Rokwoll basahi dengan Air



Gambar 3.1 Potongan Rokwoll

- b. Lubangi bagian tengah Rokwoll dengan Tusuk Gigi
- c. Masukkan bibit ke lubang rokwool
- d. Tutup tray semai dengan kain flannel/plastik hitam agar tidak terkena sinar matahari
- e. Tunggu 1-2 hari setelah bibit pecah, lalu bibit harus di jemur dibawah sinar matahari
- f. Setelah 5 s/d 10 hari dan bibit sudah berdaun bisa langsung dipindahkan/ ditanam di Gully/ pipa Hidroponik



Gambar 3.2 Bibit Tanaman

2. Pembuatan Perangkat Hidroponik

Hidroponik Paralon atau lebih dikenal dengan sistem hidroponik NFT dan DFT. Untuk bahan yang diperlukan adalah pipa paralon 3 inch, tutup paralon, penyambung paralon, lem paralon, selang air, dan pompa aquarium. Sedangkan alat yang dibutuhkan yaitu gergaji besi, bor, mata bor, dan gunting atau cutter. Kemudian semua bahan tadi akan dirangkai menjadi sistem NFT yang dapat digunakan untuk menanam tanaman hidroponik.

a. Membuat Paralon (Sistem NFT) Hidroponik

Cara membuat NFT hidroponik dari pipa paralon. NFT ini berisi 20 lubang cocok digunakan untuk menanam sayuran, seperti pakchoi, kangkung, selada, kailan, dll. Pertama-tama akan membuat penyangganya terlebih dahulu. Terbuat dari pipa PVC berukuran.

- 1) 3/4 inch sebanyak 2 lonjor.
- 2) Koni 3/4 sebanyak 10 buah
- 3) Sambungan T sebanyak 16 buah

Sedangkan untuk NFTnya sendiri membutuhkan :

- 1) Pipa paralon 3 inch 1 lonjor, di potong2 menjadi 4 atau sepanjang 1 m,
- 2) kemudian lubangi dengan bor dan holeshaw.
- 3) Tutup pipa sebanyak 2 buah
- 4) Penyambung pipa 3 ke 2 inch 6 buah
- 5) Pipa paralon 2 inch 60 cm
- 6) Koni 2 inch sebanyak 6 buah, dan
- 7) keni 1/2 inch sebanyak 2 buah



Gambar 3.3 Melubangi Paralon



Gambar 3.4 Paralon Yang Sudah Di Lubangi



Gambar 3.5 Perangkat Media Hidroponik

b. Menyiapkan Netpot Daur Ulang (Gelas Aqua)

Bagi yang ingin berhemat atau memanfaatkan barang bekas yang banyak disekitar rumah, dapat menggunakan gelas aqua / gelas plastik. Yaitu dengan melubangi bagian bawah gelas plastik tersebut menggunakan solder. Hal ini agar akar mendapat cukup oksigen dan dapat menjangkau ke air nutrisi dan membantu pertumbuhan tanaman dengan baik.



Gambar 3.6 Gelas Aqua

Caranya sangat mudah yaitu dengan memanaskan solder dengan listrik kemudian buat beberapa lubang pada bagian bawah. Pastikan juga akar tanaman dapat menembus lubang – lubang tersebut. Lubangi gelas aqua sesuai kebutuhan atau lebihkan untuk berjaga – jaga jika ada gelas aqua yang rusak. Bila tidak mau ribet, bisa membeli netpot jadi dengan harga yang cukup terjangkau. Keunggulan dari netpot jadi adalah memiliki ketahanan yang lebih lama dibanding gelas aqua.



Gambar 3.7 Gelas Aqua untuk tempat Tanaman



Gambar 3.8 Perangkat Media Tanaman Hidroponik

Istilah hidroponik digunakan untuk menjelaskan tentang cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dikalangan umum, istilah ini dikenal sebagai “bercocok tanam tanpa tanah”. Di sini termasuk juga bercocok tanam di dalam pot atau wadah lainnya yang menggunakan air atau bahan porous lainnya, seperti pecahan genting, pasir kali, kerikil, maupun gabus putih.

Pada perkembangan selanjutnya, media air diganti dengan media yang lebih praktis, efisien, dan lebih produktif. Cara kedua ini lebih mendapat sambutan dibandingkan cara yang hanya menggunakan media air. Oleh karenanya, pada perkembangan selanjutnya, teknik itu disebut hidroponik. Hidroponik ini kemudian dikembangkan secara komersial. (Lingga, Pinus,1984).

c. **Keuntungan Hidroponik**

Bertanam secara hidroponik dapat berkembang dengan cepat. Cara ini mempunyai banyak kelebihan. Kelebihan yang utama adalah keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin. Selain itu kelebihan lainnya sebagai berikut (Herwibowo, Kunto dan N.S. Budiana, 2014) :

- 1) Perawatan lebih praktis serta gangguan hama lebih terkontrol
- 2) Pemakaian pupuk lebih hemat (efisien)
- 3) Tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman yang baru
- 4) Tidak membutuhkan banyak tenaga kasar karena metode kerja lebih hemat dan memiliki standarisasi.
- 5) Tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak.
- 6) Hasil produksi lebih kontinue dan lebih tinggi dibanding dengan penanaman di tanah
- 7) Harga jual produk hidroponik lebih tinggi dari produk non-hidroponik
- 8) Beberapa jenis tanaman bisa dibudidayakan di luar musim
- 9) Tidak ada resiko banjir, erosi, kekeringan, atau ketergantungan pada kondisi alam.
- 10) Tanaman hidroponik dapat dilakukan pada lahan atau ruang yang terbatas, misalnya di atap, dapur atau garasi.

3.2. Kegiatan Kebersihan Lingkungan

Sosialisasi Kebersihan lingkungan Tentang Sampah Organik dan An-Organik.

Sosialisasi untuk membedakan antara sampah organik dan anorganik dengan cara penyuluhan, demonstrasi dan praktek.

a. Penyuluhan Kebersihan Sampah

1) Pengertian Sampah

Barang yang setiap hari di produksi oleh setiap manusia dan jumlahnya bertambah dari hari- ke hari karena sesuai dengan kebutuhan manusia yang cenderung meningkat

2) Jenis-Jenis Sampah

- a) Sampah Organik, Sampah yang berasal dari hewan atau Tumbuhan.
Sampah organik seperti buah-buah busuk dan sayuran dapat dibuat menjadi

suatu berguna antara lain kompos, pengolahan sampah organik untuk kompos tidaklah terlalu sulit

- b) Sampah Anorganik, Sampah yang bukan berasal dari hewan atau tumbuhan, seperti bahan logam, plastic, kaca, karet, dan kaleng. Sampah Anorganik bisa di manfaatkan untuk membuat aneka macam kerajinan tangan, misalnya sampah plastik bisa dibuat taplak meja makan.

3) Manfaat Pengelolaan Sampah

- a) Menghemat lahan tempat pembuangan akhir
- b) Lingkungan menjadi bersih dan nyaman
- c) Menghemat SDA (Sumber Daya Manusia).
- d) Menjaga Lingkungan sehat & bersih
- e) Membuang Sampah Pada Tempatnya dan membuat tempat Sampah dan membedakan Antara Organik dan Anorganik
- f) Melakukan Penanaman dilingkungan sekitar rumah
- g) Melakukan Pengelolaan Sampah dengan 3R

4) 3R (Reuse Reduse Recycle)

- a) Reuse (penggunaan kembali)

Reuse adalah menggunakan kembali sampah secara langsung, dengan fungsi yang beda

- b) Reduce (pengurangan)

Reduce adalah pengurangan segala kegiatan yang dapat menimbulkan sampah.

- c) Recycle (daur ulang)

Recycle adalah pemanfaatan kembali sampah dengan beberapa tahapan pengolahan.

b. **Praktek Pembuatan Tong Sampah / Bak Sampah**

Tahapan Pembuatan Tong Sampah :

- 1) Pembelian Tong Bekas



Gambar 3.9 Drum Bekas

2) Melakukan Pemotongan Tong dibagi menjadi 2 (dua)



Gambar 3.10 Memotong Drum untuk Tong Sampah

3) Pembuatan Lubang dibagian Bawah Tong



Gambar 3.11 Melubangi Dasar Tong

4) Melakukan Pengecatan Warna Hijau pada tong sampah



Gambar 3.12 Tong Sampah Cat Hijau

5) Pengecatan Warna Kuning Pada Tong Sampah



Gambar 3.13 Tong Sampah Cat Kuning

6) Pemberian Nama Pada Tong sampah



Gambar 3.14 Tong Sampah Setelah Jadi

BAB 4

LUARAN KEGIATAN

4.1. Luaran Kegiatan Hidroponik

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi tanaman hidroponik adalah :

1. Masyarakat mampu membuat media hidroponik sederhana,
2. Masyarakat mampu melakukan budidaya tanaman hidroponik, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan sampai menghasilkan sayuran yang segar, sehat dan berkualitas.
3. Warga masyarakat paham bahwa kegiatan hidroponik dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan dapat pula sebagai awal wirausaha.

4.2. Luaran Kegiatan Kebersihan Lingkungan

Luaran dari kegiatan kebersihan lingkungan adalah :

1. warga masyarakat mampu membedakan sampah organik dan sampah anorganik, dan peduli untuk melakukan dan mempraktekkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan daur ulang sampah sekaligus untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Masyarakat memahami cara pembuatan media hidroponik yang sederhana untuk dipraktekkan di lingkungan halaman rumah masing-masing.
2. Masyarakat paham dalam proses pembuatan tanaman hidroponik mulai dari pembibitan hingga panen, sehingga memberikan hasil tanaman yang segar, sehat dan berkualitas.
3. Masyarakat paham manfaat dari kegiatan hidroponik dapat mengembangkan kewirausahaan yang dimulai dari halaman rumah sendiri.
4. Masyarakat mulai peduli terhadap kebersihan lingkungan dan mampu memilah sampah organik dan anorganik,

5.2. Saran

1. Perlu adanya lebih banyak penyediaan tempat sampah organik dan non organik, agar masyarakat mudah untuk membuang sampah dan sekaligus mempermudah sampah-sampah tersebut untuk di daur ulang.
2. Masyarakat hendaknya lebih sering diberikan pelatihan (perlu adanya inovasi) untuk mengolah daur ulang sampah menjadi kerajinan tangan atau sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

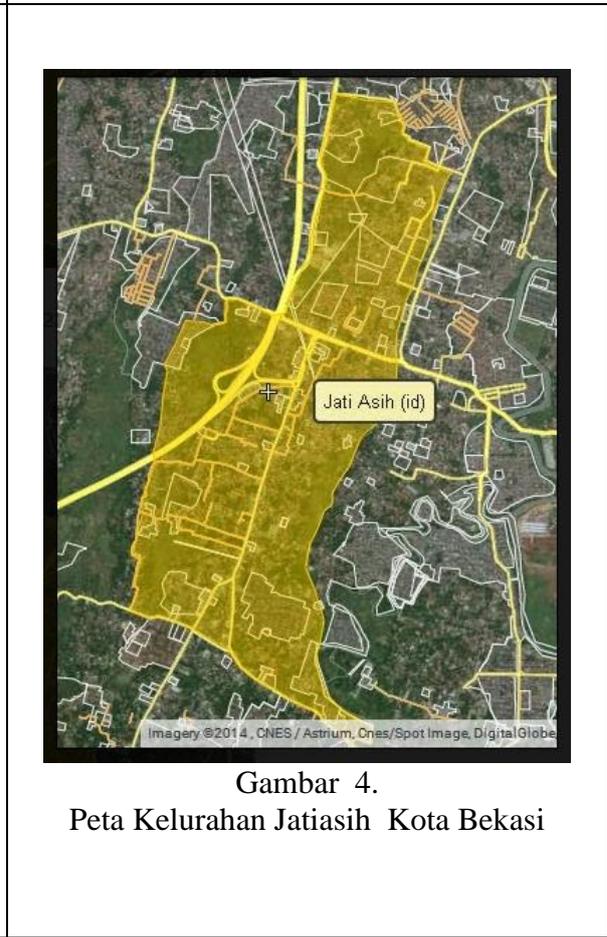
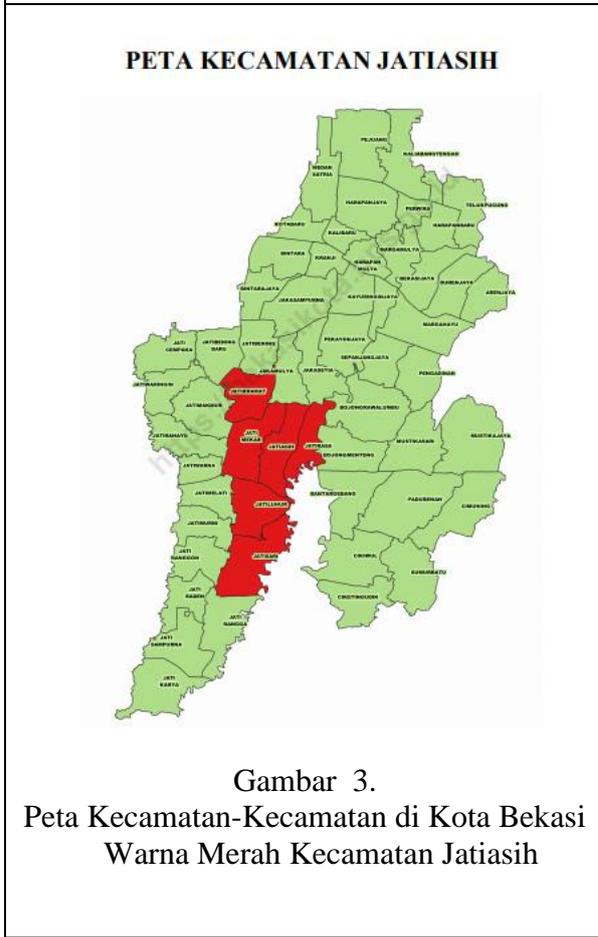
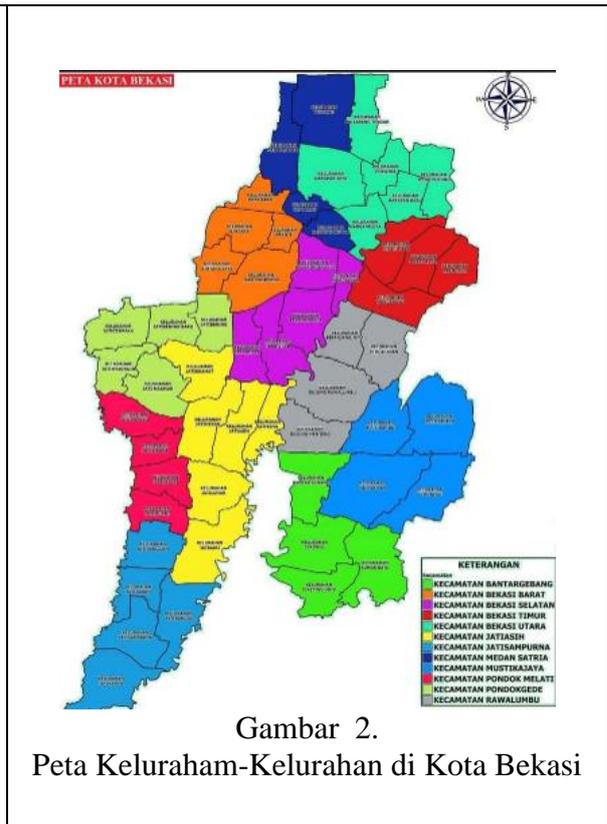
- Herwibowo, Kunto dan N.S. Budiana, 2014, *Hidroponik Sayuran Untuk Hobi dan Bisnis*, Jakarta, Penebar Swadaya.
- Kecamatan Jatiasih Dalam Angka 2019, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2020. Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.
- Lingga, Pinus, 1984, *Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah*, Niaga Swadaya
- Puri Agustine, Firda, 29/12/2019, *Warga Bekasi Diajak Tanam Sayuran Hidroponik*, Diakses. Tgl. 24/06/2020, <https://ayobandung.com/read/2019/12/29/74676/warga-bekasi-diajak-tanam-sayuran-hidroponik>
- Rizka, M, 29/12/2019, *Warga Bekasi Diajak Bercocok Tanam dengan Metode Hidroponik*, Diakses. Tgl.24/06/2020.<https://jabarnews.com/read/79315/warga-bekasi-diajak-bercocok-tanam-dengan-metode-hidroponik/2>
- Sihotang, Jonder, 14/08/2019, *Peluncuran Hidroponik Kota Bekasi: RT 02 RW 32 Bojongrawalumbu 'Kampung Hidroponik'*.Diakses. Tgl. 24 Juni 2020, <https://independensi.com/2019/08/14/peluncuran-hidroponik-kota-bekasi-rt-02-rw-32-bojongrawalumbu-kampung-hidroponik/>

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN





LAMPIRAN PETA





RUKUN WARGA 013
KAMPUNG BULAK KEL. JATIASIH KEC. JATIASIH
KOTA BEKASI

Sekretariat : Jl. Rawa Semut Rt 002 / 013 Kampung Bulak Jatiasih Kota Bekasi
Jawa Barat

SURAT KETERANGAN

Ketua RW 13 Kelurahan Jatiasih Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi dengan ini menerangkan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Civitas Akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan tema :

“ Sosialisasi Tanaman Hidroponik dan Kebersihan Lingkungan : Upaya Memasyarakatkan Kewirausahaan Hidroponik serta Lingkungan yang Sehat di RW. 13 Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi ”

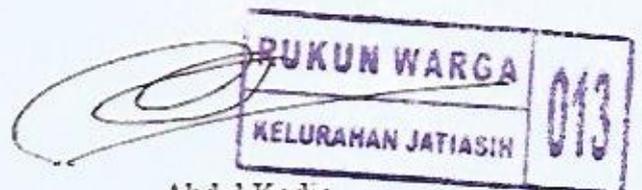
Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu, 22 Februari 2020, Tempat di Balai RW 13 Kelurahan Jatiasih Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi.

Adapun nama-nama pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 22 Februari 2020

Ketua RW 13



Abdul Kodir

Lampiran : Nama-nama pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

“ Sosialisasi Tanaman Hidroponik dan Kebersihan Lingkungan : Upaya Memasyarakatkan Kewirausahaan Hidroponik serta Lingkungan yang Sehat di RW.13 Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi ”

Budi Indrawati, SE, MM.	Dosen
Murti Wijayanti, SE, MM.	Dosen
Tutiek Yoganingsih, SE, M.Si.	Dosen
Triana Yuniati, SE, MM,Ak, M.Ak, CA.	Dosen
Denny Siregar, ST, M.Sc	Dosen
Dika Latief Lesmana	(201610255005)
Nurfadillah	(201610255012)
Rizqinda Prima B.L	(201610215201)
Muhammad Zaki	(201610215259)
Maunadi Maulana	(201610215252)
Anggypta Lintang G	(201610235014)
Vicky Anderesta K	(201610235016)
Peggy Siena Siahaan	(201710325087)
Adonai Immanuel	(201710325187)
Reno Julian	(201610215215)
Ahmad Fuadi	(201610255009)
Amelia Refiana	(201610225153)
Cici Cahyani	(201610225192)
Rovika Fauziah	(201610225042)
Rahmat Apriliyanto	(201610215277)
Welly Hermawan	(201610215242)
Deddy Tri Usmanto	(201610255018)
Eghi Pratama	(201610215074)
Dimas Adi Utomo	(201610215095)



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus I : Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Kampus II : Jl.Raya Perjuangan, Bekasi Utara Telp : 021. 88955882
Website: www.ubharajaya.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: SKET / 013 /VI/2020/FE-UBJ

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr.Istianingsih Sastrodiharjo, CA., CSRA., CMA., CACP.
NIP : 1905420
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi

Dengan ini menerangkan bahwa nama :

1. Nama : Budi Indrawati, S.E.,M.M.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi
2. Nama : Murti Wijayanti, S.E.,M.M.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi
3. Nama : Tutiek Yoganingsih, S.E., M.M.
Jabatan : Dosen Tetap Pordi Akuntansi
4. Nama : Triana Yunita, S.E.,M.M.,Ak.,M.Ak.CA
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi
5. Nama : Denny Siregar, S.T.,M.Sc.
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Teknik

Adalah benar telah melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema **"Sosialisasi Tanaman Hidroponik dan Kebersihan Lingkungan: Upaya Memasyarakatkan Kewirausahaan Hidroponik Serta Lingkungan Yang Sehat Di RW.13 Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi"** diadakan pada Bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Juni 2020



Dr.Istianingsih Sastrodiharjo, CA., CSRA., CMA., CACP.
NIP : 1905420

Tembusan:
-Arsip